

Pengaruh informasi di media sosial terhadap pola pikir

Di zaman teknologi modern sekarang kita dapat menemukan berbagai inovasi baru yang dapat kita rasakan, contoh nya adalah media sosial. Inovasi itu pasti sangat terkenal bukan? Tapi, jangan hnaya karena inovasi ini sangat canggih kita bisa selalu mendapatkan sebuah berita secara aktual dan fakta.

Media sosial adalah platform digital berbasis internet yang memfasilitasi pengguna untuk berinteraksi, berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten (seperti teks, foto, video) secara daring. Media ini mengubah komunikasi konvensional menjadi dialog interaktif dan memungkinkan terbentuknya komunitas virtual tanpa batasan geografis. Yang berarti kita bisa mendapatkan banyak sekali informasi dengan mudah dari orang-orang. Apakah ada dampak buruk nya dari semua ini? Tentu ada, karena media sosial adalah media yang memfasilitasi orang orang dalam jangkauan yang luas dan jauh, kadang ada saja orang orang yang membuat berita palsu atau hoaks. Karena itu, kita harus berhati-hati dalam menggunakan fasilitas ini, karena pasti ada saja orang yang menyalah gunakan media sosial untuk menyebarkan berita-berita palsu.

Dan pasti juga ada pengaruh dari informasi informasi ini ke pola pikir masyarakat, bukan hanya ke berita yang palsu, tapi ada juga dari berita yang memang benar adanya. Contoh untuk berita yang benar adanya seperti kejadian yang baru baru ini hangat diperbincangkan “Fomo” Kata ini pasti akhir-akhir ini sering di gunakan. Lalu apa itu “fomo”? FOMO (*Fear of Missing Out*) adalah fenomena psikologis berupa perasaan cemas, takut, atau iri hati karena merasa tertinggal dari pengalaman, tren, atau informasi menarik yang sedang dinikmati orang lain. Banyak orang yang menggunakan kata ini karena mereka ingin mencoba hal-hal yang sedang ngetren dan banyak dibicarakan di media sosial. Mungkin ini terlihat seperti hanya mencoba hal yang sedang ngetren. Contoh nya seperti, tren tentang fashion, tren tentang makanan, ataupun tren yang lainnya. Terdengar menyenangkan bukan? Tapi nyatanya fomo ini bisa menyebabkan ke hal hal yang negatif juga. Dikutip dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com). Banyak anak anak yang terlibat judol dan pinjol akibat FOMO. karena, anak anak belum memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan yang cukup untuk menghindari itu semua. Jadi anak anak lebih rentan terkena kasus judol dan juga pinjol yang tersebar luas dengan berbagai bentuk rupanya.

Bukan hanya FOMO untuk para remaja dan anak anak, tapi di media sosial sana masih banyak berita berita palsu yang sangat banyak, target nya bukan hanya remaja dan anak-anak saja, tapi orang dewasa pun bisa terjerat berita hoaks ini. Akhir-akhir ini banyak yang menghawatirkan hoaks melalui AI, AI (artificial intelegent) merupakan inovasi yang sangat canggih dan keren. Tapi akhir-akhir ini banyak orang-orang yang menggunakan AI dengan cara yang salah, yang bahaya nya banyak orang dewasa dan juga orang tua gampang tertipu dengan hoaks hoaks yang dihasilkan AI ini. Hal-hal ini sangat rentan untuk kita terkena dampak nya

juga. Dampak nya bukan hanya sedikit tapi pasti sangat banyak, beberapa dampak nya ialah, masyarakat jadi tidak selektif dan berhati hati dalam memilah berita-berita, mudah terprovokasi dengan berita yang tidak diketahui pasti benar atau tidak nya, dan kadang masyarakat cepat menyebarkan berita saat melihat suatu berita yang kadang tidak masuk akal.

Kesimpulannya, Media sosial merupakan inovasi teknologi yang memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam penyebaran informasi. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat berbagai dampak negatif seperti penyebaran hoaks, pengaruh FOMO, serta penyalahgunaan teknologi AI yang dapat menyesatkan masyarakat. Kurangnya sikap kritis dalam menerima informasi membuat semua kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, rentan terpengaruh. Oleh karena itu, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran, kehati-hatian, dan kemampuan berpikir kritis dalam menggunakan media sosial agar tidak mudah terprovokasi dan terhindar dari dampak negatifnya.